

INTISARI

Percobaan dilakukan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Desa Taman Tirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, pada Bulan September-Desember 2007. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk menentukan umur bibit dan cara tanam yang tepat serta jarak tanam yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil Padi Merah-Putih.

Percobaan menggunakan rancangan faktorial 4×3 yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) 3 ulangan. Faktor pertama umur bibit dan cara tanam yang terdiri dari umur bibit 7 hari cara tanam ciblok, umur bibit 7 hari cara tanam geser, umur bibit 21 hari cara tanam ciblok, dan umur bibit 21 hari cara tanam geser. Faktor kedua jarak tanam yang terdiri atas $30\text{cm} \times 30\text{cm}$, $30\text{cm} \times 40\text{cm}$, dan $30\text{cm} \times 50\text{cm}$. Perlakuan terdiri dari 12 kombinasi yang diulang 3 kali sehingga diperoleh 36 unit perlakuan.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa Padi Merah-Putih tumbuh dan berkembang baik pada umur bibit 7 hari dan 21 hari dengan cara tanam geser. Jarak tanam terbaik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan Padi